



PENGARUH METODE *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* (PRAKTIK BERPASANGAN) TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN LITERASI SAINS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI SIMPANG GAUNG

TESIS



OLEH

**SITRI ANDRI NINGSIH
NIM : 21910125571**

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH METODE *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* (PRAKTIK BERPASANGAN) TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN LITERASI SAINS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI SIMPANG GAUNG

TESIS

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtadaiyah

**OLEH**

SITRI ANDRI NINGSIH
NIM : 21910125571

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTADAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul

PENGARUH METODE *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* (PRAKTIK BERPASANGAN) TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN LITERASI SAINS SISWA KELAS V SD NEGERI 008 SIMPANG GAUNG

Ditulis Oleh:

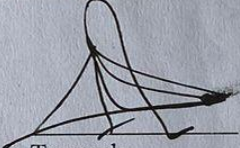
SITRI ANDRI NINGSIH

NIM. 21910125571

Disetujui dan di sahkan untuk diuji dalam seminar hasil

Dr. Dra. Hj. Alfiah, M.Ag


(Pembimbing I)



Tanggal:

Dr. Rian Vebrianto, M.Ed

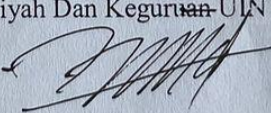
(Pembimbing II)



Tanggal:

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau



Dr. Hj. Nurhasanawati, M.Pd.
NIP. 196802061993032001

PENGESAHAN

Tesis dengan judul

**PENGARUH METODE *PRACTTICE REHEARSAL PAIRS* (PRAKTIK BERPASANGAN)
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN LITERASI SAINS SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI SIMPANG GAUNG**

Ditulis oleh

Sitri Andri Ningsih
NIM 21910125571

Telah diuji pada tanggal 27 Juli 2023 dan disetujui oleh:

Dr. Hj. Zubaidah Amir MZ, M.Pd. (Penguji I)

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag. (Penguji II)

Dr. Hj. Nurhasanah Bahtiar, M.Ag. (Penguji III)

Dr. Dicki Hartanto, M.M. (Penguji IV)

Dekan

Tarbiyah dan Keguruan



H. H. Kadar, M. Ag

NIP. 19650521 1994021 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sitri Andri Ningsih
 Nomor Induk Mahasiswa : 21910125571
 Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA Riau

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata tesis ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Juli 2023

Yang membuat pernyataan



SITRI ANDRI NINGSIH
 NIM. 21910125571

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan taufik dan hidayahNya sehingga penulis telah mampu menyelesaikan tesis ini. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW. yang telah menggiring manusia dari segala kebodohan pengetahuan dan kehidupan, kedunia yang mampu mengangkat harkat dan martabatnya sebagai kholifah yang diamanahkan mengelola kehidupan ini.

Karya tulis ini diberi judul "**pengaruh metode *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) terhadap aktivitas belajar dan literasi sains siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Simpang Gaung**", merupakan suatu kebahagiaan bagi penulis karena telah dapat menyelesaikan suatu karya ilmiah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S2 (Strata 2) pada Program Studi Magister PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Keberhasilan dalam penulisan ini bukan semata usaha penulis sepenuhnya, namun dari relung hati yang paling dalam, segalanya adalah izin dan berkat Rahmat Allah SWT. Bantuan dan doa orang-orang yang ikhlas, berjasa dalam penulisan ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan studi mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd.). Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. H. Hairunas M.Ag. selaku Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Wakil Rektor I UIN Suska Riau. Dr. H. Mas'ud Zein M.Pd., selaku Wakil Rektor II UIN Suska Riau, Prof. Edi Erwan, S.Pt. M.Sc., P.Hd. selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Dr.Zarkasih, M. Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Dr. Zubaidah Amir MZ M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd. selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag. selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Ibu Dr. Dra. Hj. Alfiah, M.Ag. selaku pembimbing I, bapak Dr. Rian Vebrianto, M.Ed sebagai pembimbing II, telah memberikan sumbangsih pemikiran berupa arahan, bimbingan dan motivasi sehingga penulisan tesis ini terlaksana sebagaimana mestinya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu kepada penulis selama masa-masa studi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7 Ayahanda Maman Satiman dan Ibunda Siti Rona (Alm), serta Ison Ardinata (Abang), Riri Fitriani (Kakak), Taufik Agustian (Adik), dseluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doanya hingga selesai tesis ini.

8 Kepala Sekolah dan Guru SDN 008 Simpang Gaung yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data penelitian.

9 Teman-teman di Pascasarjana yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. penulis berdoa, semoga semua bantuan dan pengorbanan yang diberikan dibalas dengan kebaikan. Harapan penulis, semoga penelitian ini memberi manfaat kepada semua pihak.

Pekanbaru, Juni 2023
Penulis

Sitri Andri Ningsih

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



*“.....Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman
Diantaramulah orang-orang yang mempunyai ilmu
Pengetahuan beberapa derajat.....”
(Al-mujadilah:11) ,*

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil’alamin..

Kupanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekuranganku

Segala syukur ku ucapkan kepada Mu karena telah menghadirkan mereka yang selalu memberi semangat dan doa saat ku tertatih, karena Mu lah mereka ada dank arena Mu lah tugas akhir ini terselesaikan.

Hanya pada Mu tempat ku mengadu dan mengucapkan syukur.

Kepada Ayah dan ibunda tercinta tugas akhir ini (Tesis) kupersembahkan, tiada kata yangbisa menggantikan segala sayang, usaha, semangat dan juga uang yang telah dicurahkan untuk penyelesaian tugas akhir ini (Tesis),

Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa ayah dan ibunda.

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada ayah bunda,, Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan..

Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah.

Tesis ini kupersembahkan...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sitri Andri Ningsih, (2023): Pengaruh Metode *Practice Rehearsal Pairs* (Praktik Berpasangan) terhadap Aktivitas Belajar dan Literasi Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Simpang Gaung

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) terhadap aktivitas belajar dan literasi sains siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Simpang Gaung. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Simpang Gaung Jalan Pendidikan Dusun Simpang Luar. Jenis penelitian ini yakni quasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent control group design*. Subjek yang diteliti berjumlah 22 siswa untuk kelas kontrol dan 22 siswa untuk kelas eksperimen. Pengumpulan data menggunakan observasi dan tes serta dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *practice rehearsal pairs* berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Simpang Gaung. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis pada uji t, dimana nilai Sig. (2-tailed) aktivitas belajar siswa adalah $t_{hitung} 3,079 > 2,080$ t tabel, berarti terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa antara pembelajaran dengan metode *practice rehearsal pairs* dengan model konvensional. Selain itu juga, penerapan metode *practice rehearsal pairs* berpengaruh terhadap literasi sains siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Simpang Gaung. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis pada uji t, dimana nilai t hitung aktivitas belajar siswa $6,527 > 2,080$ t tabel, berarti terdapat perbedaan literasi sains siswa antara pembelajaran dengan metode *practice rehearsal pairs* dengan model konvensional.

Kata Kunci: Metode *Practice Rehearsal Pair*, Aktivitas Belajar, Literasi Sains

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sitri Andri Ningsih, (2023): The Effect of Method *Practice Rehearsal Pairs* (Pair Practice) on Learning Activities and Science Literacy for Class V Elementary School Students

This study aims to determine the effect of the method *practice rehearsal pairs* (paired practice) on learning activities and scientific literacy of fifth grade students at SD Negeri 008 Simpang Gaung. This research was conducted at SDN 008 Simpang Gaung Jalan Pendidikan Simpang Luar hamlet. This type of research is a quasi-experimental design *Nonequivalent control group design*. The subjects studied were 22 students for the control class and 22 students for the experimental class. Data collection uses observation and tests as well as documentation. Based on the research results it can be concluded that the application of the method *practice rehearsal pairs* effect on the learning activities of fifth grade students at SD Negeri 008 Simpang Gaung. This can be seen from the results of the hypothesis test on the t test, where the value of Sig. (2-tailed) student learning activities is $t \text{ count } 3.079 > 2.080$ t table, meaning that there are differences in student learning activities between learning with the *practice rehearsal pairs* with conventional models. In addition, the application of the method *practice rehearsal pairs* effect on the scientific literacy of fifth grade students at SD Negeri 008 Simpang Gaung. This can be seen from the results of the hypothesis test on the t test, where the t value of student learning activity is $6.527 > 2.080$ t table, meaning that there are differences in student scientific literacy between learning with the *practice rehearsal pairs* with conventional models.

Keywords: Method *Practice Rehearsel Pair*, Learning Activities, Science Literacy

خلاصة

تمرين ثنائي) حول أنشطة التعلم) ممارسة أزواج البروفة سيتري أندري نينجسيه ، (2023): تأثير الطريقة ومحو الأمية العلمية لطلاب الصف الخامس الابتدائي

ممارسة مزدوجة) حول) تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير الطريقة ممارسة أزواج البروفة SD Negeri 008 Simpang Gaung الأنشطة التعليمية ومحو الأمية العلمية لطلاب الصف الخامس في Simpang Gaung Jalan Pendidikan Simpang Luar SDN 008. تم إجراء هذا البحث في قرية. هذا النوع من البحث هو تصميم شبه تجريبية تصميم مجموعة التحكم غير المتكافئة. كانت المواد المدروسة 22 طالبًا للفئة الضابطة و 22 طالبًا للفصل التجريبي. يستخدم جمع البيانات المراقبة والاختبارات التأثير على وكذلك التوثيق. بناءً على نتائج البحث يمكن الاستنتاج أن تطبيق الطريقة ممارسة أزواج البروفة يمكن ملاحظة ذلك SD Negeri 008 Simpang Gaung. الأنشطة التعليمية لطلاب الصف الخامس في عدد t بالتفصيل) أنشطة تعلم الطلاب هي $(2-)$ Sig. حيث قيمة t من نتائج اختبار الفرضية في اختبار $2.080 < 3.079$ طن جدول ، مما يعني أن هناك اختلافات في أنشطة تعلم الطلاب بين التعلم مع النماذج التقليدية. بالإضافة إلى تطبيق الطريقة ممارسة أزواج البروفة باستخدام ممارسة أزواج البروفة SD Negeri 008 Simpang Gaung. تأثير على المعرفة العلمية لطلاب الصف الخامس في لنشاط تعلم الطالب $2.080 < 6.527$ t حيث تبلغ قيمة t ملاحظة ذلك من نتائج اختبار الفرضية في اختبار طن جدول ، مما يعني أن هناك اختلافات في معرفة القراءة والكتابة العلمية لدى الطلاب بين التعلم مع النماذج التقليدية باستخدام ممارسة أزواج البروفة.

الكلمات الرئيسية: الطريقة ممارسة زوج التدريبات ، أنشطة التعلم ، محو الأمية العلمية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Literasi Sains.....	12
2. Dimensi Literasi Sains.....	16
3. Aktivitas Belajar.....	21
4. Metode <i>Practice Rehearsal Pairs</i>	29
5. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Practice Rehearsal Pairs</i>	36
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Hipotesis Penelitian.....	44

BAB III	METODE PENELITIAN	45
	A. Jenis Penelitian	45
	B. Waktu dan Tempat Penelitian	46
	C. Variabel Penelitian	46
	D. Sumber Penelitian	47
	E. Populasi dan Sampel Penelitian	47
	F. Instrumen Penelitian	48
	G. Teknik Pengumpulan Data	52
	H. Teknik Analisa Data	53
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian SDN 008 Simpang Gaung	58
	B. Hasil Penelitian	61
	C. Pembahasan Penelitian	92
BAB V	PENUTUP	100
	A. Kesimpulan	100
	B. Implikasi	101
	C. Rekomendasi	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

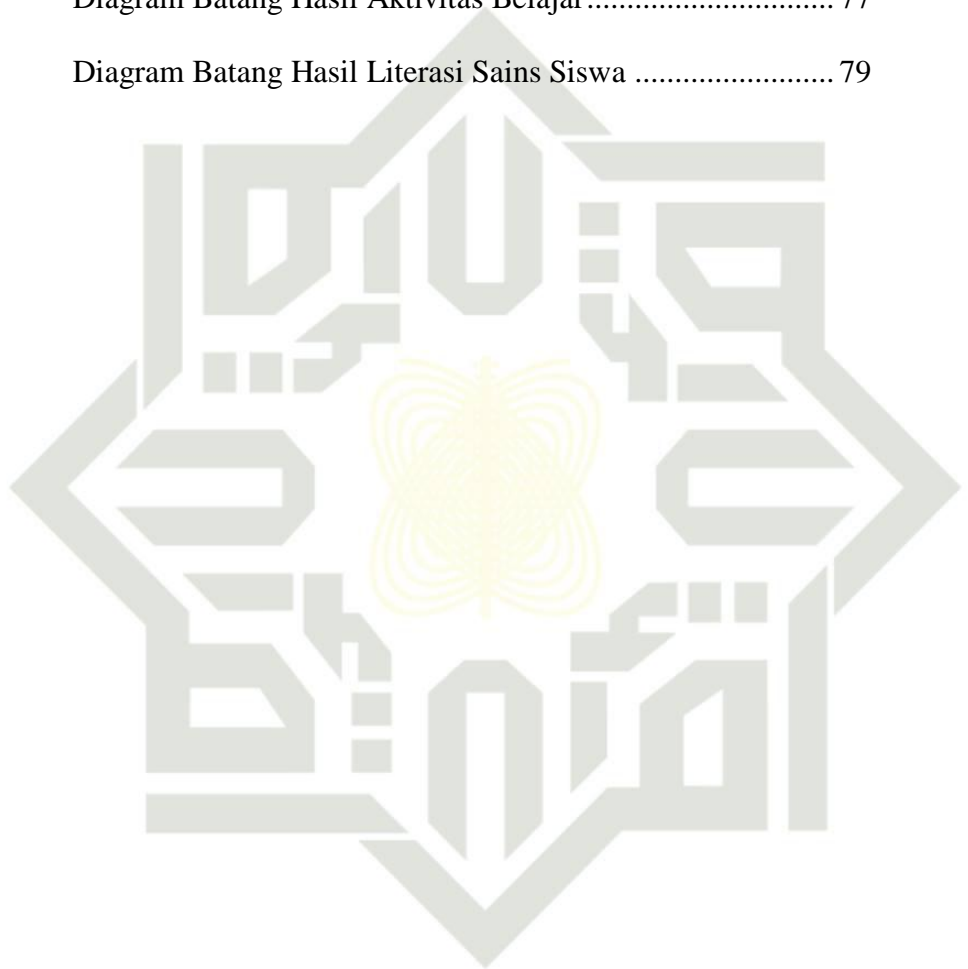
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Berpikir..... 41
Gambar 4.1.	Diagram Batang Hasil Aktivitas Belajar 77
Gambar 4.2.	Diagram Batang Hasil Literasi Sains Siswa 79



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Validasi Tes	107
Lampiran 2	Kisi-Kisi Pengamatan Ativitas Belajar	110
Lampiran 3	Lembar Observasi Guru	112
Lampiran 4	Lembar Validasi RPP	115
Lampiran 5	Silabus	121
Lampiran 6	RPP.....	125
Lampiran 7	Soal Pretest Literasi Sains.....	142
Lampiran 8	Soal Postestt Literasi Sains	145
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Belajar	149
Lampiran 10	Hasil Valilditas dan Reliabilitas Aktivitas Belajar.....	151
Lampiran 11	Validitas dan Reliabilitas Pretest Litereasi Sains.....	153
Lampiran 12	Uji Daya Beda dan Kesukaran Literasi Sains Pretest	155
Lampiran 13	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Postest Literasi Sain	161
Lampiran 14	Hasil uji Daya Beda dan Kesukaran Soal Literasi Sains Postest	163
Lampiran 15	Data Mentah dan Deskriptif Aktivitas Belajar Pretest.....	169
Lampiran 16	Data Mentah dan Deskriptif Aktivitas Belajar Postest	171
Lampiran 17	Data Mentah dan Deskriptif Literasi Sains Pretest	173
Lampiran 18	Data Mentah dan Deskriptif Literasi Sains Postest.....	175
Lampiran 19	Uji Normalitas dan Homogenitas Aktivitas Belajar Pretest.....	177
Lampiran 20	Uji Normalitas dan Homogenitas Aktivitas Belajar Postest	178
Lampiran 21	Uji t Pretest dan Postes Aktivitas Belajar	179
Lampiran 22	Uji Normalitas dan Homogenitas Literasi Sains Pretes	180
Lampiran 23	Uji Normalitas dan Homogenitas Literasi Sains Postest.....	181
Lampiran 24	Uji t Pretes dan Postest Literasi Sains.....	182
Lampiran 25	Nilai N Gain Aktivitas Belajar	183
Lampiran 26	Nilai N Gain Literasi Sains	185
Lampiran 27	t Tabel	187

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Belajar adalah sebuah proses yang dengannya organisme memperoleh bentuk-bentuk perubahan perilaku yang cenderung terus mempengaruhi model perilaku umum menuju pada sebuah peningkatan.¹ Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Suatu kegiatan dikatakan belajar apabila memiliki tiga ciri-ciri yaitu belajar yaitu belajar adalah perubahan tingkah laku, perubahan terjadi karena latihan dan pengalaman bukan karena pertumbuhan, perubahan tersebut bersifat permanen dan tetap.²

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Simpang Gaung, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang telah diajarkan kepada siswa. Guru telah berupaya meningkatkan aktivitas belajar siswa diantaranya:

1. Melakukan proses pembelajaran tepat waktu.
2. Menyampaikan materi pembelajaran secara berurutan.
3. Menggunakan metode yang cukup bervariasi dalam pembelajaran seperti kombinasi antara metode ceramah dan tanya jawab.

¹Istarani dan Aswin Bancin, *Aktifitas Belajar* (Medan: CV. Larispa Indonesia, 2017), hlm. 4.

²Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al-Mujatahadah Press, 2012), hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Memberikan pujian apabila siswa dapat menjawab pertanyaan ini berguna agar siswa menjadi semangat dalam belajar.

5 Memberikan tugas dan meminta siswa mendiskusikannya di sekolah serta memberikan pekerjaan rumah setelah proses pembelajaran.

Setelah menerapkan usaha dan upaya tersebut, landasan utama dalam menentukan aktivitas belajar siswa baik atau kurang dapat merujuk pada pendapat Nasution yang menyatakan ketentuan aktivitas belajar itu yakni membaca, memperhatikan, bertanya, memberi saran pendapat, menjawab pertanyaan, mencatat, dan juga mengerjakan tugas, membuat laporan, memecahkan masalah dan berani tampil di depan kelas.³ Menurut guru wali kelas V melalui wawancaranya dengan peneliti mengatakan bahwa aktivitas siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Simpang Gaung masih ditemui gejala-gejala atau fenomena sebagai berikut:

1 Dari siswa kelas V, terdapat 13 orang (59%) di kelas VA dan 11 orang (50%) di kelas VB yang mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya.

2 Dari siswa kelas V, terdapat 12 orang (54,5%) di kelas VA dan juga 11 orang (50%) di kelas VB yang menanggapi pertanyaan yang diberikan guru.

3 Dari total 44 orang siswa kelas V, terdapat 13 orang (59%) di kelas VA dan juga 12 orang (54,5%) di kelas VB siswa yang aktif mengerjakan tugas, sedangkan yang lainnya hanya menunggu jawaban dari teman.⁴

³S. Nasution, *Didaktif Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) hal 91

⁴Observasi dan wawancara awal pada guru IPA SDN 008 Simpang Gaung tanggal 6 Februari sampai 14 Februari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Dari total 44 orang siswa kelas V, terdapat 14 orang (63%) di kelas VA dan juga 12 orang (54,5%) di kelas VB siswa yang aktif membaca buku sebelum dimulai pembelajaran

Dari gejala-gejala tersebut, terlihat bahwa aktivitas belajar siswa belum optimal, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Selain kondisi dari aktivitas belajar. Pada masa abad 21 ini perkembangan teknologi dan pendidikan berkembang cukup pesat⁵. Oleh karena itu, pembelajaran harus berpusat pada siswa, pembelajaran harus kolaboratif dengan memiliki konteks, pembelajaran terintegrasi dengan kehidupan siswa di masyarakat⁶, serta berliterasi.

Literasi itu sendiri merupakan suatu hal yang penting bagi siswa untuk mampu dan siap dalam menghadapi pendidikannya serta menghadapi lingkungan hidupnya dengan baik, selain itu juga menghadapi segala persoalan dalam kehidupan masyarakat⁷. Salah satu bentuk literasi yang diupayakan dijalankan ataupun diterapkan di sekolah yakni literasi sains.

Literasi sains itu sendiri merupakan salah satu bentuk literasi yang dijalankan dalam dunia pendidikan internasional, termasuk di Indonesia. Sebagaimana hasil survey yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2018 yang membandingkan literasi membaca, matematika dan sains siswa menyatakan bahwa Indonesia berada di

⁵Nurhasanah, dkk. *Perkembangan Penelitian Literasi SSains dalam Pembelajaran Fisika Indonesia*. Jurnal unjkt Edusains Vol 12 No 1, 2020

⁶Amir Zubaidah. Risnawati. *Psikologi Pembelajaran Matematika*.(Yogyakarta: Aswaja Pessindo, 2016) hal 42

⁷Asyhari, *Profil Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Peserta didik melalui Pembelajaran Sainifik*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al- Biruni, 4(2), 179-191.2015

urutan 74 dari 79 Negara⁸. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skor rata-rata literasi sains Indonesia berada di bawah rata-rata skor Internasional.

Literasi sains merupakan suatu ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep dan proses sains yang memperkenankan seseorang membuat keputusan berdasarkan pengetahuannya. Dimana literasi sains dapat diartikan sebagai pemahaman terhadap sains dan aplikasinya ke masyarakat⁹

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kepada guru kelas V pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 008 simpang Gaung, guru juga telah berupaya dalam terus meningkatkan kemampuan literasi sains siswa diantaranya:

1. Menjelaskan materi dengan mengaitkan dan memberikan contoh dengan kondisi lingkungan sekitar
2. Mengajar dengan melakukan praktek langsung dihadapan para siswa
3. Menggunakan metode Tanya jawab dan ceramah serta membawa media gambar-gambar
4. Mengarahkan langsung siswa ketika kesulitan memahami materi

Namun hasil upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan literasi sains siswa tidak sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Wasis yang menyatakan dalam menentukan literasi sains berhasil yakni dapat memberikan dan menjelaskan fenomena masalah serta memberikan contohnya, dapat mendeskripsikan dan mengevaluasi materi yang dibahas, dapat memberikan gambaran terkait materi secara luas, dapat melakukan praktek dengan ide

⁸La Hewi dan Muh Shaleh. *Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment) : Upaya Perbaikan Bertumpu pada Pendidikan anak Usia Dini*. Jurnal Golden Age Vol 4 No 1, 2020

⁹Yusuf, Hilmi, *Analisis Buku Ajar Biologi SMA Kelas X Di Kota Bandung Berdasarkan Literasi Sains, Jurusan IPA Biologi*, (Bandung: Universitas Pendidika Indonesia, 2016), hal.7

© Hak Cipta UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berpikiran sendiri, dan dapat menganalisis dan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan.¹⁰ Hasil studi pendahuluan melalui wawancara dan observasi menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dengan kenyataan dilapangan yang menunjukkan literasi sains siswa belum memberikan hasil yang maksimal, seperti:

1. Dari siswa kelas V, terdapat 12 orang (54,5%) di kelas VA dan 14 orang (63%) di kelas VB siswa kesulitan memberikan contoh yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari misalnya pada materi campuran
2. Dari siswa kelas V, terdapat 11 orang (50%) di kelas VA dan 12 orang (54,5%) di kelas VB siswa belum mampu menguraikan cerita dari gambar pada materi yang dibahas
3. Dari siswa kelas V, terdapat 13 orang (59%) di kelas VA dan 14 orang (63%) di kelas VB siswa belum mampu menyampaikan ide-ide gagasan dalam laporan praktek yang dibuat
4. Dari siswa kelas V, terdapat 12 orang (54,5%) di kelas VA dan 14 orang (63%) di kelas VB siswa tidak dapat menyelesaikan soal analisa pada uraian dan siap jawaban kepada soal pilihan ganda¹¹

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi sains siswa masih rendah. Berdasarkan hasil pengamatan telah menunjukkan aktivitas belajar dan literasi sains siswa menunjukkan masih rendah atau tidak maksimal. Hal ini berkemungkinan dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang kurang menarik perhatian siswa.

¹⁰Wasis dkk, Hots dan Literasi Sains Konsep, Pembelajaran dan Penilaiannya (Jombang: Kemandikbud, 2018) hal 25)

¹¹Observasi dan wawancara gurur kelas V ibu Rosita di SDN 008 Simpaang Gaung tanggal 8 Februari sampai 14 Februari 2023

Permasalahan aktivitas belajar dan literasi sains siswa tersebut perlu diberikan solusi guna mempengaruhi pada aktivitas belajar dan literasi sains siswa yang lebih baik. Peneliti memberikan solusi dengan menawarkan untuk menggunakan metode pembelajaran *Practice rehearsal pairs*.

Metode *practice rehearsal pairs* merupakan salah satu metode pembelajaran yang sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktikkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Tujuannya dalam metode ini untuk menyakinkan bahwa pasangan belajar siswa dapat dengan semangat melakukan sebuah keterampilan penjelasan materi dengan benar. Selain itu juga metode ini dapat meningkatkan keaktifan siswa melalui praktek yang dapat membantu siswa dalam pemahaman suatu keterampilan sehingga hasil belajar siswa meningkat¹².

Penggunaan metode *practice rehearsal pairs* akan membawa kelebihan yang dirasakan oleh siswa yakni siswa akan lebih aktif dalam memahami konsep-konsep belajar bersama teman serta dapat melakukan praktek bersama dengan analisis-analisis yang baik bersama teman yang dipasangkan.¹³ Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurlev yang menyatakan penerapan metode aktif *practice rehearsal pairs* berpengaruh terhadap aktivitas dan pemahaman siswa¹⁴.

Atas dasar teori dan penelitian sebelumnya tersebut menjadikan alasan dasar peneliti melakukan dengan metode *practice rehearsal pairs* sebagai solusi

¹²Firdaus Hendry Prabowo Yudho, *Pengaruh Metode Belajar Practice Rehearsal Pairs Terhadap Peningkatan Keterampilan Handstand*. Jurnal Phisycal Education Vol 6 No 1, 2022

¹³*Ibid*

¹⁴Nurlev Avana. *Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe Practice Rehearsal Pairs terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Muara Bungo*. Jurnal Muara Pendidikan Vol 3 o 1 2018

© Hak Cipta © UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam menangani masalah aktivitas belajar dan literasi sains, selain itu juga alasan peneliti metode ini dapat digunakan untuk siswa kelas V SD dengan kurikulum saat ini yang menuntut para siswa untuk lebih aktif dalam menguasai materi dalam belajar.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas serta solusi yang diberikan terhadap permasalahan yang terjadi, maka dalam hal ini peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian eksperimen kepada siswa kelas V, yakni dengan judul, **“Pengaruh metode *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) terhadap aktivitas belajar dan literasi sains siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Simpang Gaung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian dalam bentuk beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar Negeri Simpang Gaung masih cenderung menggunakan pembelajaran metode *teacher cantered* atau belum menggunakan metode belajar aktif terbaru
2. Kurang bersemangat dalam mengikuti belajar terutama dalam siswa menjawab soal uraian
3. Aktivitas belajar siswa yang masih rendah.
4. Kemampuan literasi sains siswa yang masih rendah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dan mengingat banyaknya kendala dan berbagai keterbatasan pada peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada: pengaruh metode *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) terhadap aktivitas belajar dan literasi sains siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Simpang Gaung”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembatasan masalah yang diajukan di atas, maka dalam hal ini peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh metode *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) terhadap aktivitas belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Simpang Gaung ?
- b. Apakah terdapat pengaruh metode *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) terhadap literasi sains siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Simpang Gaung?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh metode *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) terhadap aktivitas belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Simpang Gaung .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui pengaruh metode *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) terhadap literasi sains siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Simpang Gaung.

2. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan membawa manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat secara teoretis :

- 1) Memperoleh pengalaman langsung terkait tentang penerapan metode *practice rehearsal pairs*, aktivitas belajar dan literasi sains dalam pembelajaran IPA sehingga dapat menjadi ilmu pengetahuan mengajar peneliti.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi guru dalam pemilihan metode-metode mengajar sebagai alternatif solusi dalam kegiatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan.

b. Manfaat secara praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberi membaruan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah serta dapat meningkatkan motivasi sekolah untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.
- 2) Dapat menumbuhkan ketertarikan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA serta menambah kemampuan siswa untuk dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memecahkan masalah melakukan kegiatan belajar individu maupun kelompok .

- 3) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang metode pembelajaran yang dapat mengembangkan aktivitas belajar serta literasi sains siswa dalam pembelajaran IPA

Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian proposal tesis ini terdiri dari tiga bab yang saling berhubungan erat di antara bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian , sistematika penulisan

BAB II : KERANGKA TEORITIS

Bab ini menguraikan secara teoritis tentang yang berisikan landasan teori, kerangka berpikir, tinjauan kepustakaan (Penelitian yang Relevan), dan hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi dan tempat penelitian, variable penelitian, sumber penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, implikasi, saran dan keterbatasan penelitian



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori

1. Literasi Sains

Literasi sains (*Science literacy*) berasal dari kata latin yaitu *litteratus* yang artinya huruf, melek huruf atau berpendidikan dan *scientia* yang artinya memiliki pengetahuan¹⁵. Oleh karena itu, dalam pengertian ini perlu kiranya mengartikan terlebih dahulu literasi dan sains. Literasi berasal dari bahasa Latin *litteratus*, yang setara dengan kata *letter* dalam bahasa Inggris yang merujuk pada makna ‘kemampuan atau pengetahuan’. Adapun literasi dimaknai ‘kemampuan’ yang kemudian berkembang menjadi ‘kemampuan menguasai pengetahuan bidang tertentu’¹⁶.

Arika, dkk mengatakan Literasi secara harfiah berasal dari bahasa Inggris yaitu *literacy* yang bermakna sebuah pembiasaan atau pengetahuan. Secara etimologis istilah literasi sendiri berasal dari bahasa Latin “*litteratus*” yang artinya adalah orang yang belajar. Konsep literasi pada anak merupakan proses berkelanjutan yang sangat dinamis, mulai dari munculnya rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, mengungkapkan ataupun mempraktekan.¹⁷

¹⁵S.N Pratiwi. C. Cari. *Pembelajaran IPA Abad 21 dengan Literasi Sains Siswa*. Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika Vol 9 No ,1, 2019.

¹⁶Wiedarti, Pangesti, dkk. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. (Jakarta: Direktorat Jendral Kemendikbud, 2018) hal 17

¹⁷Arika Novrani, dkk.. *Buku Saku Pengembangan Literasi Untuk Anak Usia 5-6 Tahun*. (Jakarta: Unicef, 2021) hal 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ellysa mengatakan Literasi secara sederhana dipahami sebagai kemampuan. Dalam perkembangannya, literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan, tetapi juga dikaitkan dengan kemampuan memecahkan masalah yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, memahami, dan menggunakan potensi kemampuan dirinya¹⁸

Berdasarkan beberapa pendapat para tokoh maka dapat disintasikan bahwa literasi merupakan kemampuan seseorang yang meliputi kemampuan dalam bidang pengetahuan menggunakan sesuatu dengan cerdas melalui berbagai aktivitas. Literasi juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk menciptakan dan manafsirkan makna melalui teks yang berkaitan dengan pengetahuan

Sains secara umum diartikan sebagai ilmu pengetahuan. Sehingga sains dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan ilmu pengetahuan yang tersusun secara sistematis yang umumnya mencakup Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu Pengetahuan Alam. Secara harfiah, literasi sains terdiri dari kata yaitu literatur yang berarti melek huruf dan scientia yang diartikan memiliki pengetahuan. Literasi sains merupakan kemampuan menggunakan pengetahuan, mengidentifikasi pertanyaan, dan menarik kesimpulan berdasarkan buktibukti dalam rangka memahami serta membuat keputusan berkenaan dengan alam dan perubahan yang dilakukan terhadap alam melalui aktivitas manusia¹⁹

¹⁸Ellysa Aditya dan Muh Akkas. *Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-dasar Literasi dan Steam*. (Jakarta: Depdikbud, 2014) hal 2

¹⁹Molina-Morales, A., Amate-Fortes, I., & Guarnido-Rueda, A. *Institutions and public expenditure on education in OECD countries. Review of Public Economics*, 204(1),67-84. 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Literasi sains siswa meliputi pengetahuan tentang sains, proses sains, pengembangan sikap ilmiah, dan pemahaman peserta didik terhadap sains sehingga peserta didik bukan hanya sekedar tahu konsep sains melainkan juga dapat menerapkan kemampuan sains dalam memecahkan berbagai permasalahan dan dapat mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sains²⁰

Literasi sains memiliki karakteristik yang dapat mempengaruhi setiap keputusan siswa dalam menyelesaikan segala permasalahan siswa itu sendiri dengan masyarakat atau berada pada kehidupannya²¹. Artinya literasi sains tentunya mengajarkan para siswa untuk dapat menyesuaikan konsep dengan di lingkungan dan dalam dirinya.

Literasi sains Holbrook & Ramnikmae (2009) dalam Wasis dkk mengatakan literasi sains yakni yaitu *science literacy* dan *scientific literacy*. Kelompok *science literacy* beranggapan bahwa konten sains merupakan komponen fundamental dan mendasar dalam literasi sains. Seseorang dikatakan melek terhadap sains jika orang tersebut memiliki pengetahuan tentang sains. Kelompok *scientific literacy* berpandangan bahwa literasi sains tidak sekedar melek terhadap konten sains, tetapi juga bagaimana sains

²⁰Yuyu Yuliati, *Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA*. Jurnal Cakrawala Pendas Vol 3 No 2 Edisi Juli, 2017

²¹Norman, G Laderman dan Judit, S Laderman Alison. *Nature of Science and Scientific Inquiry as Contexts for the Learning of Science and Achievement of Scientific Literacy*. Journal International of Education in mathematics, scienc and technology (IJEMST) Vol 1 No 3, 2013

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimanfaatkan untuk dapat beradaptasi terhadap perubahan kehidupan yang sangat cepat.²²

Literasi sains merupakan ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep dan proses sains yang akan memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan dengan pengetahuan yang diilikinya, serta turut terlibat dalam hal kenegaraan, budaya dan pertumbuhan ekonomi, termasuk di dalam kemampuan spesifik yang dimilikinya. Sehingga literasi sains dapat diartikan sebagai pemahaman atas sains dan aplikasinya ke masyarakat²³

Literasi sains berarti penghargaan pada ilmu pengetahuan dengan cara meningkatkan komponen-komponen belajar dalam diri agar dapat memberi kontribusi pada lingkungan sosial. Berdasarkan pernyataan diatas literasi sains memiliki arti luas, setiap kalangan dapat memberikan kontribusi dalam mengartikan literasi sains. Setiap kalangan umum memberikan kontribusi terhadap teknologi berdasarkan tingkat pemahaman yang dimilikinya²⁴

Literasi sains sebenarnya mirip dengan kecakapan hidup (*life skills*). Cakupan literasi sains juga merupakan integrasi ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Karena itu secara umum literasi sains dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami sains, kemudian menerapkannya dalam kehidupan nyata, sehingga dapat berperilaku

²²Wasis dkk. *Hots dan Literasi Sains Konsep, Pembelajarann dan Penilaiannya*. (Jombang: Kun Fayakun, 2018) hal 25

²³Yusuf, Hilmi, *Analisis buku ajar biologi SMA Kelas X di Kota Bandung Berdasarkan Literasi Sains*, Jurusan Pendidikan Ipa Biologi, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2016), hal.7

²⁴Yuliati. *Pengembangan Literasi sains di abad 21*. (Yogyakarta. Bumi Aksara, 2017) hal. 26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bijaksana baik sebagai pribadi maupun anggota masyarakat.²⁵ Kemampuan literasi sains merupakan kemampuan berpikir secara ilmiah dan kritis dan menggunakan pengetahuan ilmiah untuk mengembangkan keterampilan membuat keputusan.²⁶ Holbrook dan Rannikmae menyatakan literasi sains berarti penghargaan pada ilmu pengetahuan dengan cara meningkatkan komponen belajar dalam diri agar dapat memberikan kontribusi pada lingkungan sosial.²⁷

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan literasi sains adalah bentuk pengetahuan dan keahlian ilmiah seseorang siswa untuk mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena secara ilmiah, memberikan kesimpulan berdasarkan fakta, serta memahami ciri-ciri sains dalam membentuk lingkungan alam

2. Dimensi Literasi Sains

Dalam pengukuran literasi sains, PISA menetapkan tiga dimensi besar literasi sains, yakni konten sains, proses sains, dan konteks aplikasi sains. Secara rinci, PISA 2003 dalam Wasis memaparkan literasi sains²⁸ sebagai berikut.

1) Pengetahuan konten (konten sains)

Pengetahuan yang berisi materi (konsep-konsep, hukum, dan teori) di bidang Biologi, Fisika, Kimia, serta ilmu kebumian dan Antariksa.

²⁵Wasis dkk, *Op Cit*, hal 30

²⁶Gultepe, N., & Kilic, Z. *Effect of scientific argumentation on the development of scientific process skills in the context of teaching chemistry*. International Journal of Environmental and Science Education, vol 10, No (1), 2015

²⁷Holbrook, J., & Rannikmae, M.. *The Nature of Science Education for Enhancing Scientific Literacy*. International Journal of Science Education vol 2009 No 11, 2007

²⁸Wasis, dkk. *Ibid*, hal 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi-materi tersebut dipilih yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa perlu menangkap sejumlah konsep kunci atau esensial dapat memahami

fenomena alam tertentu dan perubahan-perubahan yang terjadi akibat kegiatan manusia. Hal ini merupakan gagasan besar pemersatu yang berupaya menjelaskan aspek-aspek lingkungan fisik

2) Pengetahuan procedural (Proses sains)

Pengetahuan yang berkaitan dengan tahapan atau prosedur ilmiah. Termasuk di dalamnya: mengidentifikasi dan mendefinisikan variabel, melakukan observasi, melakukan pengukuran dengan berbagai peralatan, mereplikasi penyelidikan, mengolah dan menyajikan data, serta merumuskan temuan atau simpulan. Kemampuan siswa untuk menggunakan pengetahuan dan pemahaman ilmiah, seperti kemampuan peserta didik untuk mencari, menafsirkan dan memperlakukan bukti-bukti

3) Pengetahuan epistemic (kontek aplikasi sains)

Pengetahuan yang berkaitan dengan asal usul bagaimana suatu pengetahuan dihasilkan. konteks sains melibatkan isu-isu yang sangat penting dalam kehidupan secara umum, seperti juga dalam kepedulian pribadi. Pertanyaan-pertanyaan dalam PISA 2000 dikelompokkan menjadi tiga area tempat sains diterapkan, yaitu kehidupan dan kesehatan, bumi dan lingkungan, serta teknologi.²⁹

²⁹*Ibid*, hal 28

Menurut *National Science Teacher Association* (1971) dalam Toharudin, menyatakan ciri-ciri seseorang memiliki literasi sains³⁰ adalah:

- 1) Menggunakan konsep sains, keterampilan proses dan nilai apabila ia mengambil keputusan yang bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari..
- 2) Mengakui bagaimana masyarakat mempengaruhi sains dan teknologi serta bagaimana sains dan teknologi mempengaruhi masyarakat.
- 3) Mengetahui bahwa masyarakat mengontrol sains dan teknologi melalui pengelolaan sumber daya alam.
- 4) Menyadari keterbatasan dan kegunaan sains dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan manusia.
- 5) Memahami sebagian besar konsep-konsep sains, hipotesis dan teori sains dan mampu menggunakannya.
- 6) Menghargai sains dan teknologi sebagai stimulus intelektual yang dimilikinya.
- 7) Mengetahui bahwa pengetahuan ilmiah bergantung pada proses-proses teori-teori.
- 8) Membedakan antara fakta-fakta ilmiah dan opini pribadi.
- 9) Mengakui asal-usul sains dan mengetahui bahwa pengetahuan ilmiah itu tentative.
- 10) Mengetahui aplikasi teknologi dan pengambilan keputusan menggunakan teknologi.

³⁰Toharudin, U., Hendrawati, S., & Rustaman, A. *Membangun Literasi sains peserta didik*. (Bandung: Humaniora, 2014) hal 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11) Mengetahui pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk memberi penghargaan kepada penelitian dan pengembangan teknologi.
- 12) Mengetahui sumber-sumber informasi dari sains dan teknologi yang dipercaya dan menggunakan sumber-sumber tersebut dalam pengambilan keputusan³¹

Seseorang yang memiliki literasi sains adalah orang yang menggunakan konsep sains, memiliki keterampilan proses sains untuk dapat menilai dalam keputusan sehari-hari ketika ia berhubungan dengan orang lain dan lingkungannya, serta memahami interaksi antara sains, teknologi dan masyarakat, termasuk perkembangan sosial dan ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari semakin berkembangnya pemikiran seseorang mengenai sains. Sains tidak hanya dilihat dari seberapa banyak sains diketahui, namun juga seberapa besar sains dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.³² Literasi sains diharapkan peserta didik mampu memenuhi berbagai tuntutan zaman yaitu menjadi problem solver dengan pribadi kompetitif, inovatif serta berkarakter. Hal tersebut dikarenakan penguasaan kemampuan literasi sains dapat mendukung pengembangan dan penggunaan kompetensi abad ke 21.³³

Ada 3 faktor yang penting diperhatikan dalam menerapkan literasi sains di SD agar dapat dimiliki oleh para siswa yaitu: 1). Stimulus siswa agar siap belajar. 2. Libatkan siswa dalam pembelajaran. 3. Ciptakan

³¹ *Ibid*, hal 73.

³² Abidin, Y.. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. (Bandung: Pustaka Refika Aditama, 2014) hal 17

³³ Yuliati, *Op Cit*, hal 53

suasana belajar yang menyenangkan. Praktikum di atas termasuk salah satu cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan³⁴

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan siswa dalam memenuhi tuntutan zaman diharapkan mampu mengembangkan pemikirannya dalam menyelesaikan masalah-masalah ilmiah berdasarkan konsep, keterampilan proses, serta berbasis teknologi sehingga siswa dapat kompetitif, inovatif dan berkarakter dalam mengambil keputusan.

Indikator literasi sains menurut Wasis dkk menyatakan:

- 1) Menjelaskan fenomena secara ilmiah
- 2) Mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah
- 3) Menginterpretasi data dan bukti secara ilmiah³⁵

Berdasarkan pendapat teori tersebut, maka dapat diuraikan indikator literasi sains seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Indikator Literasi Sains

Indikator	Deksripsi Indikator
Menjelaskan fenomena ilmiah	Mengingat dan menerapkan pengetahuan ilmiah, mengidentifikasi secara jelas, mengusulkan cara mengeksplorasi secara ilmiah terhadap pertanyaan
Mengevaluasi dan merancang penelitian ilmiah	Menggambarkan secara ilmiah, mendeksripsikan dan mengevaluasi berbagai cara ilmuwan dalam menentukan
Menafsirkan data dan bukti ilmiah	Menganalisis dan mengubah data dari satu representase ke representasi yang lain

Sumber: Wasis dkk, 2018

³⁴Irsan, *Implementasi Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Jurnall BASICEDU Vol 5 No 6, 2021

³⁵Wasis, dkk, *Op Cit*, hal 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa ahli terkait dimensi dari literasi sains maka dapat dikatakan bahwa dalam menentukan kemamuan literasi sains siswa baik dapat ditentukan dari adanya kemampuan siswa dalam memberikan ulasan secara alamiah terkait materi yang diajarkan, selain itu juga perlunya siswa dalam melakukan perancangan pembelajaran sehingga dapat memberikan gambaran langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran dan berikutnya yakni kemampuan siswa dalam menganalisa penafsiran terkait materi-materi dalam sebuah presentasi.

3. Aktivitas Belajar

Hampir semua ahli telah mencoba merumuskan dan membuat tafsiran tentang “Belajar”. Seringkali pula perumusan dan tafsiran itu berbeda satu sama lain. Dalam uraian ini dapat berkenalan dengan beberapa perumusan saja, guna melengkapi dan memperluas pandangan tentang belajar.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. (*Learning is defened as the modification or strengthening of behavioe through experiencing*). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.³⁶

Nana Sudjana mengemukakan bahwa belajar adalah proses aktif. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar dipengaruhi oleh berbagai

³⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), hal. 27

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor internal dan eksternal. Berdasarkan pendapat ini, perubahan tingkah lakulah yang menjadi intisari hasil pembelajaran.³⁷

Dalam kegiatan belajar terjadi perubahan perilaku, bahwa belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah yang meliputi unsur afektif, dalam matra afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interest, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.³⁸

Slameto mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Beberapa prinsip dalam belajar yaitu:

- a. Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.
- b. Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.
- c. Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.
- d. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.

³⁷Tulus Tu,u, *Peran Displin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa.*(Jakarta: Garsindo, 2018), hal. 64

³⁸Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hal. 18

- e. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.³⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses untuk merubah tingkah laku seseorang, dari tidak baik menjadi baik serta dari yang belum mengerti menjadi mengerti dari hal yang benar dan tidak benar

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, dan sumber serta penilaian⁴⁰. Aktivitas siswa adalah semua kegiatan di dalam kelas selama proses pembelajaran yang menghasilkan perilaku yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan kata lain, siswa dituntut untuk secara aktif menangkap/menerima topic dengan cara: proaktif dalam proses pembelajarannya, aktif membaca ketika ada kesempatan untuk membaca, aktif mengangkat tangan saat guru mengajukan pertanyaan, aktif mengungkapkan pendapat ketika ada kesempatan. Kesempatan untuk mengungkapkan pendapat, dan mengajukan pertanyaan aktif mengajukan pertanyaan kesempatan untuk bertanya⁴¹

³⁹Sardiman, *Op Cit*, hal. 38

⁴⁰Ratih Lisma Purbayanti, *Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator And explaining pada mata pelajaran IPS kelas VII Di SMP Negeri 03 Sukadana Kabupaten Kayong utar*, Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran, Vol 1 No 1, 2022

⁴¹Yuliana Nelisma, *Hubungan Aktivitas Belajar Dengan prestasisiswa SMKN 1 PASAMAN, Kabupaten Pasaman Barat*, Jurnal Konseling Vol 4 No 1, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sriyono, aktivitas belajar adalah segala kegiatan baik secara jasmani maupun maupun rohani. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya siswa untuk belajar.⁴² Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan, namun suatu proses mental, yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan tingkah laku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadarinya. Sehingga dapat di simpulkan bahwa belajar bahwa belajar pada dasarnya adalah proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik dalam aspek pengetahuan, sikap, dan psikomotorik.⁴³

Aktivitas belajar siswa merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Ini bermakna bahwa tanpa adanya aktivitas, proses belajar tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik⁴⁴. Aktivitas belajar berkaitan dengan bagaimana seorang siswa dalam berpikir, merenung dan menemukan ide-ide yang disertai aktivitas fisik maupun non fisik⁴⁵

⁴²Istarani dan Aswin Bancin, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), hal.32

⁴³Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019), hal. 2.

⁴⁴Sugeng Haryanto, *Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa melalui penerapan model pembelajaran bermain peran pada materi mengapresiasi dan mengkreasikan fable di kelas VII.a SMP Negeri 1 Batu Ampar tahun pelajaran 2021/2022*. Jurnal Alwazkiekoebillah, Vol 9 No 1, 2023

⁴⁵Arif Widodo, *Analisis Kesulitan Guru Dalam Mengukur Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol 4 No 5, 2022

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seorang melakukan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Di pahami ataupun tidak di pahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas dalam kehidupan sehari-hari adalah belajar.⁴⁶ Para anak didik beraktivitas dalam cara-cara yang seperti dilakukan manusia-manusia lain pada umumnya memperhatikan, mengerti, mengamati, mengingat, berkhayal, berfikir, dan sebagainya seperti manusia-manusia pada umumnya.⁴⁷

Untuk mewujudkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dibutuhkan proses pembelajaran yang aktif dan efektif. Menurut Hisyam Zaini pembelajaran yang aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan demikian mereka secara aktif menggunakan otak baik untuk menemukan ide dari pokok materi, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam satu persoalan nyata.⁴⁸

Dengan demikian, belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan), adalah jika jiwanya

⁴⁶Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 33.

⁴⁷Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 6.

⁴⁸Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Jakarta: Insan Madani CTSD, Edisi Revisi, 2011), hal. 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran.⁴⁹ Seluruh peranan dan kemauan dikerahkan dan diarahkan supaya daya itu tetap aktif untuk mendapatkan hasil pengajaran yang optimal. Keaktifan jasmani fisik sebagai kegiatan yang tampak, yaitu saat peserta didik melakukan percobaan, membuat konstruksi model, dan lain-lain. Sedangkan kegiatan psikis tampak bila ia sedang mengamati dengan teliti, memecahkan persoalan, dan mengambil keputusan dan sebagainya.⁵⁰

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa adalah faktor eksternal, dan faktor internal.⁵¹

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah seluruh aspek yang terdapat dalam diri individu yang belajar, baik aspek fisiologis (fisik) maupun aspek psikologis (psikis).

a) Aspek psikologis (Fisik)

Orang yang belajar membutuhkan fisik yang sehat. Fisik yang sehat akan mempengaruhi seluruh jaringan tubuh sehingga aktivitas belajar tidak rendah. Keadaan sakit pada fisik/tubuh, mengakibatkan cepat lemah, kurang bersemangat, mudah pusing dan sebagainya. Oleh karena itu, agar seseorang dapat belajar dengan baik maka harus mengusahakan kesehatan dirinya.

⁴⁹ Ahmad Rohani, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 8.

⁵⁰ *Ibid.*

⁵¹ Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Aspek Psikologis (Psikis)

Menurut Sardiman A. M sedikitnya ada delapan faktor psikologis yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan aktivitas belajar. Faktor-faktor itu adalah perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif.⁵²

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal siswa terdiri dari dua macam, yakni: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.⁵³

a) Lingkungan Sosial

Siswa sebagai peserta didik di lembaga formal (sekolah) sebelumnya telah mendapatkan pendidikan di lingkungan keluarga. Di keluargalah setiap orang pertama kali mendapat pendidikan. Pengaruh pendidikan di lingkungan keluarga, suasana di lingkungan keluarga, cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi, hubungan antar anggota keluarga, pengertian orang tua terhadap pendidik anak dan hal-hal lainnya di dalam keluarga turut memberi karakteristik, dan meningkatkan aktif dan pasifnya anak dalam mengikuti kegiatan tertentu, selain itu para guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Lingkungan sekolah, di mana dalam lingkungan ini siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar, dengan segala unsur yang terlibat didalamnya seperti bagaimana

⁵²Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 45.

⁵³Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hal. 154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru menyampaikan materi, metode, pergaulan dengan teman-temannya dan lain-lain. Turut mempengaruhi tinggi rendahnya kadar aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar

b) Lingkungan Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa⁵⁴

Menurut Rahmayulis aktivitas mencakup aktivitas jasmani dan rohani.⁵⁵ Adapun indikator aktivitas belajar menurut Nasution yakni sebagai berikut :

- 1) *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- 2) *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interviu, diskusi dan sebagainya.
- 3) *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik, pidato, ceramah dan sebagainya.
- 4) *Writing activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, observasi, menyalin dan sebagainya.
- 5) *Drawing activities*, seperti mengambarkan, membuat grafik, peta, peta, patroon dan sebagainya.

⁵⁴*Ibid*, hal 155

⁵⁵Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalamulia, 2013), hal. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, memelihara bintang dan sebagainya.
- 7) *Mental activities*, seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sebagainya.⁵⁶
- 8) *Emotioal activities*, seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum, dan sebagainya.⁵⁷

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, maka dapat disintasikan bahwa aktivitas belajar dapat dipengaruhi dari berbagai hal, baik secara internal dari diri siswa itu sendiri maupun dari eksternal seperti dari guru atau lingkungannya, oleh karena itu dalam menentukan aktivitas belajar sudah baik dapat dilihat dari keterampilan siswa dalam menjawab, membaca, menulis, mencatat, memberikan argumentasi maupun maju kedepan kelas dalam memberikan jawaban dari tugas yang diberikan.

4 Metode *Practice Rehearsal Pairs*

Menurut Pupuh dan Sobry, metode (method), secara harfiah berarti cara, Metode dapat di artikan sebagai cara atau pro yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Secara umum atau luas metode atau metodik berarti ilmu tentang jalan yang dilalui untuk mengajar kepada anak didik supaya dapat tercapai tujuan belajar dan mengajar.⁵⁸ Slameto mengemukakan bahwa “metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai

⁵⁶S Nasution, *Didaktif Asas-asas Mengajar*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2017) hal 91

⁵⁷Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*,(Jakarta: Bumi Akasara, 2018), hal. 138

⁵⁸Pupuh dan Sobry, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Reflika Aditama, 2013) hal. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan.⁵⁹

Pendapat ahli tersebut maka dapat disintasikan bahwa metode merupakan cara atau proses yang sistematis dimana suatu kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu metode berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan atau bagaimana sesuatu dilakukan. Metode tersebut digunakan sebagai acuan kegiatan karena memuat rangkaian langkah-langkah yang teratur agar proses pencapaian tujuan menjadi lebih efektif

Lebih lanjut Suryosubroto mengemukakan bahwa “Metode mengajar adalah merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.”⁶⁰

Eveline mengemukakan bahwa “Metode adalah suatu teknik atau jalan atau alat media yang digunakan guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang ingin dicapai, dalam kegiatan belajar mengajar metode digunakan oleh guru yang mana kedudukan metode adalah sebagai alat motivasi dalam pembelajaran.”⁶¹

Sintasi metode berdasarkan dua pendapat ahli tersebut yakni metode adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh

⁵⁹Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta,2015) hal. 82

⁶⁰Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta. Rineka Cipta, 2013) hal. 4

⁶¹Eveline dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014) hal 10

seseorang guru atau instruktur, atau teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa dalam kelas, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik, makin baik metode mengajar makin efektif pula pencapaian tujuan.

Menurut Udin S. Winataputra, metode mengajar merupakan sebagai cara yang digunakan guru dalam membelajarkan siswa agar terjadi interaksi dalam proses pembelajaran. Setiap metode mengajar masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda dalam membentuk pengalaman belajar siswa, tetapi satu dengan yang lainnya saling menunjang.⁶²

Metode mengajar adalah kata yang digunakan untuk menandai serangkaian kegiatan yang diarahkan oleh guru yang hasilnya adalah belajar pada siswa.⁶³ Dalam pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagian alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang di tata dan diciptakan oleh guru

⁶²Udin S. Winataputra. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta.: Universitas Terbuka,2013)

⁶³Pupuh dan Sobri, *op. cit*, hal. 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran atau dapat dikatakan suatu bentuk teknik dalam menyajikan materi pembelajaran dengan cara-cara yang menarik sehingga memberikan pembelajaran yang aktif dan menjadi kelas yang kondusif

Metode *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) adalah *practice rehearsal pairs* adalah strategi yang digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan untuk mempraktikkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar secara aktif dalam proses pembelajaran yang melibatkan mental dan fisik peserta didik dengan harapan suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan hasil belajar maksimal⁶⁴. Jadi jika dalam kemampuan memahami cerita, peran pertama bertugas mendomentrasikan sebuah cerita dengan lisan, kemudian peran kedua adalah bertugas untuk mengamati dan memahami cerita tersebut dan memberikan penilaian terhadap cerita yang telah dijelaskan oleh peran pertama. Tujuan metode ini adalah untuk meyakinkan masing-masing pasangan-pasangan dapat melakukan keterampilan dengan benar.

Metode *practice rehearsal pairs* adalah metode sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktikkan suatu keterampilan atau prosedur dengan patner belajar. Tujuannya adalah untuk meyakinkan bahwa

⁶⁴Rahmat Sujiyanto, *Penerapan Strategi Practice Rehearsal Pairs Dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Kelas V SDN Kalijaran 01 Maos Cilacap*. Jurnal Kalam Cendikia, Vol 4 No 2, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua patner dapat melaksanakan kecakapan atau prosedur. Materi yang bersifat psikomotorik sangatlah tepat untuk metode ini.⁶⁵

Metode *practice rehearsal pairs* atau praktik berpasangan merupakan strategi yang berasal dari pembelajaran aktif, dimana anak akan dikelompokkan dalam berpasangan dengan teman belajar untuk mempraktikkan sebuah keterampilan atau prosedur pembelajaran dengan strategi ini membuat anak akan sering berinteraksi dengan teman belajarnya, mengerjakan tugas bersama, dan saling membantu jika teman belajarnya membutuhkan bantuan.⁶⁶

Metode *Practice Rehearsal Pairs* yaitu metode dimana siswa dikelompokkan dalam pasang-pasangan (berpasangan) dengan temannya sendiri yang satu mengamati dan yang satunya lagi mempraktikkan. Metode ini adalah metode sederhana yang dapat digunakan untuk mempraktikkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar serta latihan praktik berulang-ulang menggunakan informasi untuk mempelajarinya⁶⁷

Menurut Silberman (2018) menyatakan bahwa metode *practice rehearsal pairs* (pasangan dalam praktik) merupakan metode atau strategi sederhana untuk mempraktikkan dan mengulang keterampilan atau prosedur dengan pasangan belajar. Tujuannya adalah memastikan kedua pasangan

⁶⁵Agung Prasetyo Pambudi dan Arif Budiman, *Keefektifan Metode Practice Rehearsal Pairs terhadap Kemampuan Bercerita*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol 3 No 1, 2019

⁶⁶Siti Afiatun, *Strategi Practice rehearseal pairs terhadap Perilaku Prosocial Anak Usia 4-5 Tahun*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 9 No 1, 2022

⁶⁷Hamruni., *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif, Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas UIN Sunan Kalijaga, 2015) hal 42

dapat memperagakan keterampilan dan prosedur tersebut.⁶⁸ *Practice rehearsal pairs* atau praktik berpasangan merupakan strategi yang berasal dari pembelajaran aktif, dimana anak akan dikelompokkan dalam berpasangan dengan teman belajar untuk mempraktikkan sebuah keterampilan atau prosedur pembelajaran dengan strategi ini membuat anak akan sering berinteraksi dengan teman belajarnya, mengerjakan tugas bersama, dan saling membantu jika teman belajarnya membutuhkan bantuan⁶⁹

Pembelajaran dalam metode ini dikembangkan praktik dan komunikasi dengan tujuan agar peserta didik saling berbagi kemampuan, saling belajar berpikir kritis, saling menyampaikan pendapat, saling memberi kesempatan menyalurkan kemampuan, saling membantu belajar, saling menilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun teman lain

Tujuan dari metode *practice rehearsal pairs* adalah untuk melibatkan siswa aktif sejak dimulainya pembelajaran, yakni untuk meyakinkan dan memastikan bahwa kedua pasangan dapat mempraktikkan keterampilan atau prosedur, selain itu juga dengan praktek berpasangan dapat meningkatkan keakraban dengan siswa dan untuk memudahkan dalam mempelajari materi yang bersifat psikomotor⁷⁰

⁶⁸Silberman, Melvin. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Edisi Revisi Terjemahan*. (Bandung: Nuansa Medi, 2018) hal 103

⁶⁹Siti Afiatun, *Strategi Practice Rehearsal Pairs Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia 4-5 Tahun*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol 9 No 1, 2022

⁷⁰Abdah Munfaridus, *Implementasi Strategi Practice Rehearsal Pairs, Lighthouse The Learning Climate dan Simulasi dalam Pembelajaran di Sekolah*. Jurnal Qalamuna, Vol 10 No 1, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suprijono (207) menyatakan langkah-langkah dari metode *practice rehearsal pairs* adalah:

- 1) Guru menentukan materi yang dapat diperagakan oleh siswa
- 2) Membentuk kelompok berpasangan dengan adanya pendemonstrasi dan pengamat
- 3) Orang pertama bertugas menjelaskan kemudian kedua mengamati dan kembali bertukar keterampilan dimana yang kedua sebagai pendemonstrasi diberikan keterampilan yang berbeda
- 4) Memberikan kesimpulan setelah semua dapat bergiliran dan menguasai dalam mempraktikannya⁷¹

Berdasarkan teori-teori yang disajikan di atas dalam menjelaskan langkah-langkah metode *practice rehearsal pairs*, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini langkah-langkah yang akan digunakan yakni:

- 1) Guru memulai dengan menceritakan materi yang dipelajari
- 2) Guru menjelaskan prosedur kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa
- 3) Guru membentuk siswa berpasangan dan menugaskan siswa pertama sebagai pendemonstrasi yang menjelaskan dan kedua sebagai pengamat
- 4) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok siswa pertama untuk mempraktikan pada materi yang diberikan oleh guru
- 5) Guru memindahkan peran dari pasangan tersebut, dengan mengganti keterampilan yang di demonstrasikan

⁷¹Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*.(Yogyakarta: Pustaka Pelaja, 2015) hal 32

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Guru memberikan secara bergiliran kepada kelompok lain untuk juga dikuasai
- 7) Memberikan kesimpulan dari setiap kegiatan yang dijalankan oleh siswa

Berdasarkan penjelasan tersebut jelas bahwa tujuan dari metode ini *practice rehearsal pairs* adalah untuk senantiasa mempengaruhi keaktifan para siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran, sehingga dengan keterlibatan dan keaktifan tersebut dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru.

5. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Practice Rehearsal Pairs*

Menurut Anita menyatakan kelebihan dari metode *practice rehearsal pairs* adalah:

- 1) Siswa mempunyai motivasi dalam mengikuti proses belajar dan mengajar
- 2) Siswa bersemangat dalam mempraktekan keterampilan yang diberikan oleh guru
- 3) Siswa merasa senang karena setiap siswa diberikan kesempatan untuk dapat mempraktekan
- 4) Tepat digunakan untuk kegiatan pembelajaran psikomotorik yang lebih mengarahkan siswa untuk dapat praktik dan aktif
- 5) Membangun interaksi dan komunikasi yang baik antara teman pasangan⁷²

⁷²Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta: PT. Grafindo, 2018), hal. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelamahan metode *practice rehearsal pairs* adalah sebagai berikut:

- 1) Kurang cocok untuk materi-materi yang bersifat teoritis
- 2) Memerlukan pengawasan yang ekstra, sebab kurang pengawasan akan membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif
- 3) Perlu menggunakan waktu yang cukup lama
- 4) Dapat mengganggu kelas lain dari suara yang diberikan dari kelompok pasangan yang mempraktikkan kegiatan⁷³

Seperti yang telah di jabarkan sebelumnya, bahwa salah satu kelemahan metode *practice rehearsal pairs* ini, yaitu memerlukan pengawasan yang ekstra, jika kurang pengawasan akan membuat suasana kelas kurang kondusif, untuk meminimalisir hal tersebut, peneliti membagi kelas menjadi 3 kelompok besar yang sesuai dengan materi, peneliti bermaksud agar masing masing kelompok lebih fokus menguasai materi yang telah di berikan guru dan tidak berebut materi sehingga mengurangi kegaduhan di dalam kelas, selanjutnya dalam kelompok tersebut guru membagi lagi siswa menjadi pasangan kelompok untuk nantinya bergantian mendemonstrasikan pengetahuan yang di dapatnya dalam kelompok masing masing.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca beberapa karya ilmiah, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yakni:

⁷³Robert E. Slavin, *Cooperatif Learning : Teori, Riset dan Praktek* (Bandung : Nusa Media, 2015), hal 257

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maryatun (2013), dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Practice rehearsal pairs* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IV SDN 02 Malangaten, Karanganyar Tahun pelajaran 2012/2013", Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan Model Pembelajaran *Practice rehearsal pairs* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, dengan teknik pengumpulan data observasi. Hasil penelitian diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Practice Rehearsal Pairs* lebih baik dan meningkat dalam setiap pertemuannya menggunakan *Practice Rehearsal Pairs*⁷⁴.

Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilaksanakan yakni pada jenis penelitian antara PTK dengan eksperimen, serta Maryatun membahas strategi *practice reherseal pairs* dengan aktivitas belajar sedangkan penelitian ini yakni *practice reherseal pairs* dengan aktivitas belajar dan literasi sains. Persamaanya membahas *practice reherseal pairs* dan aktivitas belajar.

Sri Banum (2022) dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakann Model Pembelajaran *Prractice reherseal Pairs* pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 06791 Medan Area TA 2021/2022", tujuan penelitian yakni untuk mengetahui penggunaan model Pembelajaran *Prractice reherseal Pairs* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian PTK dengan teknik pngumpulan data yakni tes tertulis. Hasil analisis penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hasil belajar siswa

⁷⁴Maryatun, *Penerapan Model Pembelajaran Practice rehearsal pairs untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IV SDN 02 Malangaten, Karanganyar Tahun pelajaran 2012/2013*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkat dari 69,23% pada siklus I menjadi 84,62% pada siklus II setelah menggunakan metode *practice reherseal pairs*⁷⁵.

Perbedaannya dengan peneltian yang akan dilaksanakan yakni Sri Banum yakni membahas hasil belajar dengan *practice rehereseal pairs* sedangkan peneliti membahas *practice reherseal pairs* dengan aktivitas belajar dan literasi sains, selain itu juga berbeda pada lokasi penelitiannya dan berbeda jenis penelitiannya. Persamaanya yakni sama-sama membahas *practice reherseal pairs*, sama-sama membahas kelas V SD dan pelajaran IPA

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ranti Nur Faidah (2019) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Inquiri Terbimbing terhadap Literasi Sains siswa Kelas V SD". Jenis penelitian Eksperimen, dengan teknik Pengumpulan data tes belajar. Hasil penelitiannya memberikan kesimpulan terdapat perbedaan perbedaan signifikan peningkatan literasi sains antar kelas kontrol dengan kelas eksperimen, dimana kelas ekperimen lebih baik peningkatan literasi sains dibandingkan kelas kontrol⁷⁶.

Perbedaannya dengan peneltian yang akan dilaksanakan yakni Ranti Nur Faidah yakni membahas hasil literasi sains dengan *inquiri terbimbing* sedangkan peneliti membahas *practice reherseal pairs* dengan aktivitas belajar dan literasi sains, selain itu juga berbeda pada lokasi penelitiannya. Persamaanya yakni sama-sama membahas *literasi sains*, sama-sama membahas kelas V SD.

⁷⁵Sri Banum. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakann Model Pembelajaran Prractice reherseal Pairs pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 06791 Medan Area TA 2021/2022*. Jurnal Cendikia Vol 3 No 2 2022

⁷⁶Ranti Nur Faidah. *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiri Terbimbing terhadap Literasi Sains siswa Kelas V SD*. Jurnal Pendidikan Vol 4 No 12, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Agung Prasetyo Pambudi (2019) dengan judul "keefektifan metode *Practice Rehearsal Pairs* Terhadap Kemampuan Bercerita kelas V sdn Rejosari 03 Semarang". Jenis penelitian Eksperimen dengan desain one group pretest posttest, dengan teknik Pengumpulan data tes. Hasil penelitiannya memberikan kesimpulan metode *Practice Rehearsal Pairs* efektif terhadap kemampuan bercerita pada siswa kelas V di SDN Rejosari 03 Semarang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil posttest lebih tinggi dari pada pretest. Selain itu diperkuat dengan hasil perhitungan uji t diperoleh thitung untuk kemampuan bercerita sebesar 18,492 dan ttabel sebesar 1,734.⁷⁷

Perbedaannya dengan peneltian yang akan dilaksanakan yakni Agung Prasetyo yakni membahas kemampuan bercerita dengan *metode pactice reherseal pairs* sedangkan peneliti membahas *practice reherseal pairs* dengan aktivitas belajar dan literasi sains, selain itu juga berbeda pada lokasi penelitiannya serta jenis desain yang digunakan, sebagaimana relevan menggunakan satu keelas, peneliti menggunakan dua kelas. Persamaanya yakni sama-sama membahas *practice rehearsel pairs*, sama-sama membahas kelas V SD.

Ayu Citra Pratiwi (2016) dengan judul "Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* (Praktek Berpasangan) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang". Jenis penelitian Eksperimen, dengan teknik Pengumpulan data

⁷⁷Agung Prasetyo Pambudi, *keefektifan metode Practice Rehearsal Pairs Terhadap Kemampuan Bercerita kelas V sdn Rejosari 03 Semarang*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Vol 3 No 1 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

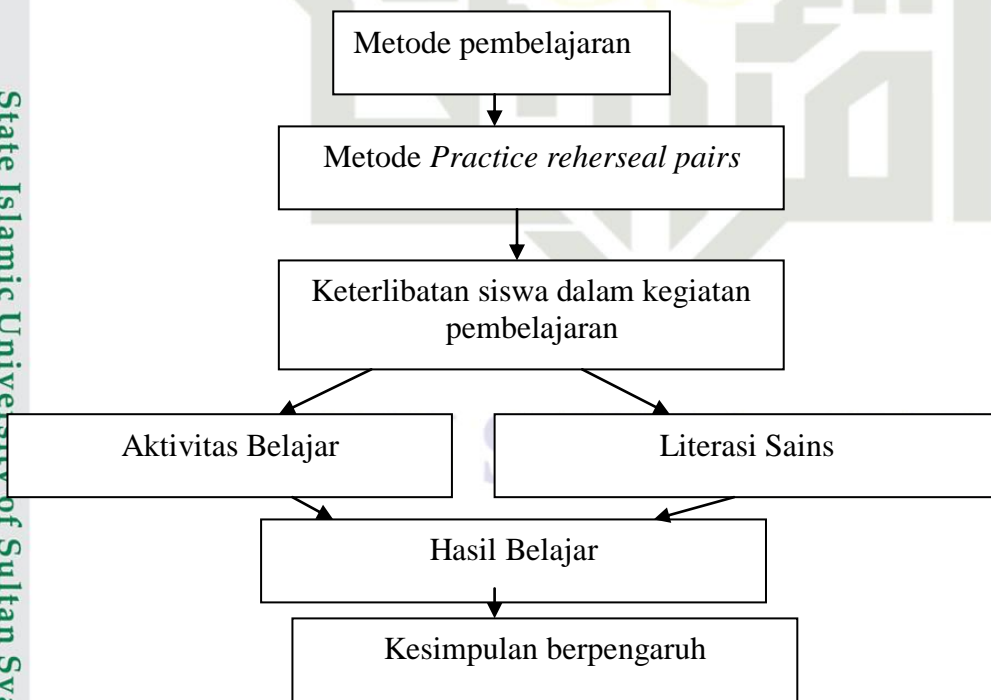
tes. Hasil penelitiannya memberikan kesimpulan penerapan strategi *Practice Rehearsal Pairs* terhadap hasil belajar siswa, masih terbatas karena guru menerapkan strategi pembelajaran untuk menghindari kejenuhan belajar pada siswa.⁷⁸

Perbedaannya dengan peneltian yang akan dilaksanakan yakni Ayu Citra yakni membahas hasil belajar Fiqih dengan *metode pactice reherseal pairs* sedangkan peneliti membahas *practice reherseal pairs* dengan aktivitas belajar dan literasi sains.Persamaanya yakni sama-sama membahas *practice reherseal pairs*.

C. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah:

Gambar: 2.1 Bagan Kerangka Berpikir



⁷⁸Ayu Citra Pratiwi. Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* (Praktek Berpasangan) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. *Jurnal Ilmiah PGMI* Vol 2 No 1 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran IPA atau sains adalah salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik di lingkungan pendidikan termasuk di ranah sekolah dasar (SD). Keberadaan IPA tentunya sangat penting dalam mengembangkan pengetahuan peserta didik sehingga guru harus bisa menyesuaikan kebutuhan peserta didik dengan karakteristik dan materi ajar.

Dalam menciptakan situasi dan kondisi yang nyaman sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, seorang pendidik harus mampu mengelola kelas dengan baik yaitu dengan cara memilih metode dalam melakukan pembelajaran harus baik dengan tujuan pembelajaran dan juga keadaan kelas. Permasalahan yang sering terjadi adalah ketika guru kurang kreatif dalam mengembangkan dan menerapkan metode yang telah ditentukan dalam pembelajaran sehingga menimbulkan kurangnya semangat siswa atau perhatian siswa dalam menerima pelajaran.

Metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk pembelajaran IPA yaitu metode *parctice reherseal pairs* dengan menggunakan metode ini siswa diberikan kesempatan untuk menyusun, memperoses, mengorganisir suatu data yang diberikan guru. Melalui proses penemuan terbimbing, siswa dituntut untuk menggunakan ide dan pemahaman yang telah dimiliki untuk menemukan sesuatu yang baru. Setelah menentukan metode guru juga harus memiliki strategi utama dalam pembelajaran salah satunya menggunakan gerakan literasi sains sekolah berupa literasi sains lintas kurikulum, yaitu sebuah pendekatan penerapan literasi sains secara konsisten dan menyeluruh di sekolah untuk mendukung pengembangan literasi sains bagi setiap peserta didik.

Keterampilan literasi sains secara eksplisit diajarkan di dalam mata pelajaran, tetapi peserta didik diberikan berbagai kesempatan untuk menggunakan sains di luar mata pelajaran sains di berbagai situasi. Menggunakan keterampilan sains lintas kurikulum memperkaya pembelajaran bidang studi lainnya dan memberikan kontribusi dalam memperluas dan memperdalam pemahaman sains. Selain melalui kurikulum, literasi sains juga dimunculkan di dalam lingkungan sekolah oleh staf non guru dan kegiatan-kegiatan rutin yang terjadi di sekolah yang memberikan kesempatan nyata bagi peserta didik untuk mempraktikkan keterampilan literasi sains dan retensi untuk mengingat pembelajaran mereka.

Selain itu juga aktivitas belajar juga menjadi hal yang penting dari adanya pemilihan metode mengajar yang tepat, dengan adanya pemilihan metode seperti *practice rehearsal pairs* tentunya akan membantu para siswa untuk lebih aktif dalam memahami materi-materi serta kemampuan dalam menganalisis setiap pertanyaan yang diajukan dalam pembahasan materi tersebut.

Keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan oleh kemampuan seorang guru dalam membangkitkan semangat belajar siswa agar mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian penerapan metode *practice rehearsal pairs* akan membawa sebuah hasil yang positif terhadap terhadap aktivitas belajar dan literasi sains siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar Negeri Simpang

Gaung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini diantaranya:

Hipotesis 1

H_0 : (Tidak terdapat pengaruh metode *practicer rehereseal pairs* terhadap aktivitas belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Simpang Gaung)

H_a :(Terdapat pengaruh metode *practicer rehereseal pairs* terhadap aktivitas belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Simpang Gaung)

Hipotesis 2

H_0 : (Tidak terdapat pengaruh metode *practicer rehereseal pairs* terhadap Literasi Sains siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Simpang Gaung)

H_a :(Terdapat pengaruh metode *practicer rehereseal pairs* terhadap literasi sains siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Simpang Gaung)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment* (kuasi eksperimen), Menurut Arikunto Kuasi eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari *treatment* pada subjek yang diselidiki⁷⁹. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Sugiyono (2014) yang mendefinisikan penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali⁸⁰. Seperti halnya penelitian eksperimen pada umumnya, pelaksanaan kuasi eksperimen pun membandingkan dua kelas (eksperimen-kontrol). dan desain penelitian ini adalah *Nonequivalent control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara tidak random (R).

Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Sebelum diberi perlakuan, baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi test yaitu pretest, dengan maksud untuk mengetahui keadaan kelompok sebelum perlakuan. Kemudian setelah diberikan perlakuan, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan test yaitu posttest, untuk mengetahui keadaan kelompok setelah perlakuan.

Adapun desain penelitian adalah:

⁷⁹Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Sebuah Praktek*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2014) hal 82

⁸⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014) hal 64

Tabel 3.1

Desain Penelitian Quasi Eksperimen *Nonequivalent control group design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Postest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan :

O₁ = Pretes Kelompok eksperimen sebelum diberi Perlakuan

O₂ = Postest Kelompok eksperimen setelah diberi Perlakuan

O₃ = Pretest Kelompok kontrol

O₄ = Postest kelompok kontrol

X = Perlakuan (penggunaan metode *practice reherseal pairs*)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 008 Simpang Gaung tepatnya beralamat di Jl. Pendidikan Dusun Simpang Luar RT 01 RW 02 Kelurahan Simpang Gaung Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan waktu penelitian fleksibel atau disesuaikan dengan biaya dan kemampuan peneliti dimana dilakukan selama tiga bulan dimulai dari persiapan hingga penyusunan laporan

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari Variabel bebas dan terikat, sebagaimana variabel penelitian ini yakni:

Variabel bebas : variabel kelas eksperimen yang diberikan perlakuan yakni metode *practice reherseal pairs*

Variabel terikat : aktivitas belajar dan literasi sains

Sumber Data Penelitian

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yakni:

Data Primer

Yaitu data yang penulis peroleh secara langsung dari subjek tentang hasil observasi dan tes yang diberikan terkait materi pelajaran yang dibahas dalam pembelajaran IPA, observasi berupa pernyataan terkait aktivitas belajar dan tes tersebut berupa soal-soal yang mengarah pada literasi sains.

Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, dalam hal ini data tersebut berupa, gambaran umum, visi dan misi, serta data-data guru dan siswa serta data sarana dan pra sarana serta buku-buku panduan yang berhubungan dengan penelitian ini

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁸¹. Hal ini berarti semua orang dalam suatu organisasi baik dengan karakteristik yang ditentukan merupakan populasi penelitian yang merupakan sumber informasi guna menjawab permasalahan penelitian.

⁸¹Arikunto, *Op Cit*, hal 41

Adapun yang dimaksud Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 08 Simpang Gaung yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 44 siswa

2. Sampel

Sampel penelitian adalah ebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni total sampling atau *sampling jenuh* yakni pengambilan sampel keseluruhan dari jumlah populasi. Sehingga sampel dalam penelitian ini yakni dua kelas V yang berjumlah 44 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya yakni:

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Kelas
1	V _A	22	Kontrol
2	V _B	22	Eksperimen

F. Instrumen Penelitian

Jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), observasi aktivitas belajar dan tes literasi sains IPA. Observasi dan tes ini akan diberikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Observasi aktivitas belajar berupa pernyataan yang memiliki alternatif jawaban dan observasi literasi sains akan diberikan dalam bentuk tes uraian.

RPP

RPP merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk tujuan pembelajaran berdasarkan

indikator pada kompetensi dasar yang telah ditentukan menggunakan kurikulum 2013, dengan tema benda-benda di sekitar kita a sub tema manusia dan benda di lingkungannya.

Adapun yang menjadi pembahasan pada sub tema tersebut yakni:

- a. Mengidentifikasi zat tunggal dan campuran dan senyawa
- b. Menjelaskan perbedaan campuran homogen dan heterogen
- c. Menyebutkan contoh campuran homogen dan heterogen
- d. Praktek campuran pada kehidupan sehari-hari
- e. Menganalisis cara kerja campuran homogen dan heterogen

2. Observasi

Observasi merupakan bentuk pengamatan secara langsung yang dilakukan untuk memperoleh data yang di inginkan. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian⁸². Observasi dalam penelitian ini guna mengukur aktivitas belajar menggunakan skala likert.

Alat ukur aktivitas belajar siswa melalui observasi. Observasi ini juga dilakukan dengan pre test dan posttest yang bertujuan mengetahui aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Sebelum observasi ini digunakan dalam proses penelitian akan dilakukan validitas soal. Pengujian validasi dan reliabilitas akan dilakukan menggunakan bantuan SPSS 25 ataupun dapat secara manual dengan rumus korelasi product moment. Adapun kisi-kisi instrumen observasi sebagai berikut:

⁸²Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014), hal. 41

Tabel 3.3

Kisi-kisi Pengamatan Aktivitas Belajar

No	Indikator	Deskripsi	Alternatif Jawaban			
			SB (4)	B (3)	KB (2)	TB (1)
1	Visual activities	1. Membaca buku 2. Memperhatikan				
2	Oral activities	1. Menyatakan pendapat 2. Bertanya				
3	Listening activities	1. Mencatat 2. Memberikan kesimpulan				
4	Writing activities	1. Menyalin 2. Menulis				
5	Drawing activities	1. Mempraktekan				
6	Motor activities	1. Melakukan percobaan 2. Mengerjakan tugas				
7	Mental activities	1. Mengingat 2. Memecahkan soal				
8	Emotional activities	1. Berani maju 2. Mengulang atau memperbaiki				

Tes

Tes merupakan salah satu cara atau langkah yang digunakan dalam pengukuran atau penilaian dalam bentuk pertanyaan atau perintah dalam pemberian tugas⁸³. Adapun tes dalam penelitian ini akan diberikan dalam bentuk tes uraian untuk mengukur literasi sains siswa. Tes uraian ini akan di berikan sebelum dan sesudah pembelajaran.

⁸³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015)hal. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat ukur literasi sains ini diberikan dalam bentuk tes uraian sebanyak 7 soal, tes tertulis yang meliputi pre-test dan post-test yang bertujuan untuk mengetahui literasi sains siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Sebelum tes ini digunakan dalam proses penelitian akan dilakukan validitas soal. Pengujian validasi dan reliabilitas akan dilakukan menggunakan bantuan SPSS 25 ataupun dapat secara manual dengan rumus korelasi *product moment*. Adapun kisi-kisi soal literasi sains sebagai berikut

Tabel 3.4
Kisi-kisi Soal Literasi Sains

No	Indikator	Deskripsi	Jml Soal	No Soal	Skor
1	Menjelaskan fenomena ilmiah	1. Dapat mengenali dan mengingat isu yang dibahas dengan mengidentifikasi kata kunci permasalahannya.	3	2	15
		2. Dapat memberi gambaran mengenai kejadian yang sedang dibahas.		5	10
		3. Dapat memberi jawaban secara luas dan jelas atas suatu masalah.		7	15
2	Mengevaluasi dan merancang penelitian ilmiah	1. Memberikan pandangan dari berbagai sudut pandang atas suatu masalah.	2	1	15
		2. Memiliki solusi atau alternative lain untuk menyelesaikan masalah.		3	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Menafsirkan data dan bukti ilmiah	1. Dapat memberi argumentasi mengenai masalah yang dibahas.	2	6	15
		2. Mampu menarik kesimpulan atas kejadian atau masalah yang dibahas.		4	15

Keterangan Skor;

1. Nilai skor 15 untuk jawaban benar beserta alasannya
2. Nilai Skor 10 untuk jawaban mendekati benar beserta alasannya
3. Nilai skor 5 jawaban benar tidak beralasan⁸⁴

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V, observasi menggunakan skala likert dalam alternative jawaban. Observasi dilakukan sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran dimana saat kegiatan pembelajaran di kelas

2. Tes

Tes diberikan guna mendapatkan hasil pada literasi sains siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif dalam bentuk tes uraian. Penggunaan tes uraian dikarenakan tes uraian merupakan tes yang dapat mengungkap daya ingat literasi sains siswa terhadap materi yang sudah disampaikan

⁸⁴Endang Riyanti. *Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 1 Surabaya Pokok Bahasan Garis Singgung Lingkaran Melalui Pembelajaran Dengan Menggunakan Tes Disertai Umpan Balik*. Skripsi : UMS, 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan guna memperoleh informasi yang dapat memperkuat penelitian, seperti jumlah guru, siswa maupun sarana dan prasarana tempat lokasi penelitian serta dokumentasi kegiatan eksperimen yang dilakukan.

H. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan cara dari seorang peneliti untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis yang telah dibuatnya. Berlatar belakang penelitian kuantitatif, maka teknik penelitian ini menggunakan metode statistik.

1. Uji Kelayakan Instrumen

a. Uji Validitas Soal Pretest dan Postest

Menurut Sugiyono “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Sugiyono juga menambahkan bahwa “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid”. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 25. Ketentuan valid atau tidak valid dengan membandingkan nilai r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan soal pretest dan postes valid⁸⁵.

b. Uji Reliabilitas Soal Pretes dan Postes

Menurut Sugiyono “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan

⁸⁵Sugiyono, *Op cit*, hal 38

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan data yang sama”⁸⁶. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 25. Reliabilitas instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila $\alpha > 0,05$. Instrumen *pretest* dan *postest* yang akan diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji reliabilitas terlebih dahulu

c. Uji Kesukaran Soal Pretest dan Postes

Untuk menentukan tingkat kesukaran suatu soal dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{(SA+SB) - T (Smin)}{T(Smax-Smin)}$$

Keterangan:

TK = Tingkat Kesukaran Soal

SA = Jumlah skor atas

SB = Jumlah skor bawah

T = Jumlah siswa pada kelompok atas dan bawah

Smax = Skor maksimum

Smin = Skor minimum

Tabel. 3.5

Proporsi Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat Kesukaran	Evaluasi
TK > 0,75	Mudah
0,30 ≤ TK < 0,70	Sedang
TK < 0,30	Sukar ⁸⁷

Sumber: Sudijono (2016)

⁸⁶Ibid, hal 39

⁸⁷Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016) hal 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Uji Daya Beda Soal Pretes dan Postes

Untuk mengetahui daya pembeda item soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$Dp = \frac{SA-SB}{NA NB}$$

Keterangan:

Dp = Daya Pembeda

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

NA = Jumlah siswa pada kelompok atas

NB = Jumlah Siswa pada kelompok bawah

Tabel. 3.6
Proporsi Kriteria Daya Beda

Tingkat Kesukaran	Evaluasi
$DP > 0$	Sangat Jelek
$0,00 \leq DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 \leq DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 \leq DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 \leq DP \leq 1,00$	Sangat Baik

Sumber: Sudijono (2016)

2. Uji Persyatan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan peneliti menggunakan bantuan program IBM *SPSS Statistic 25*. Data yang digunakan adalah data hasil observasi aktivitas belajar dan tes pada literasi sains baik pada pretest maupun posttest, dikarenakan peneliti ingin melihat data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Taraf signifikan untuk menerima atau menolak keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah dengan membandingkan nilai Asymp Sig (2-tailed) dengan nilai $=0,05$. Dengan ketentuan jika nilai asym sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, begitu sebaliknya.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara kelas kontrol (X) dan kelas eksperimen (Y) memiliki harga varian yang relatif sejenis atau tidak. Perhitungan data uji homogenitas menggunakan IBM *SPSS Statistic 25*. Pengujian homogenitas dengan menggunakan rumus *Analyze - Compare Means - Oneway Anova*. Kreteria nilai signifikasinya adalah 5 % (0,05), dengan ketentuan nilai pada *sig based on mean* $> 0,5$, maka dapat dikatakan data homogeny, dan begitu sebaliknya.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji t yang dapat digunakan pada SPSS versi 25 dengan melihat *paired sample test*. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikansi (α) = 0,05 atau 5%
- 2) Kriteria yang digunakan dalam uji t adalah
Ha diterima apabila Sig $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel
Ha ditolak apabila Sig $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel

Selanjutnya melakukan analisis keefektifan pengaruh yang diberikan terhadap variabel yang diteliti dengan menggunakan nilai N-Gain. Nilai N-Gain ditentukan dengan menggunakan rumus berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Postes} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretes}}$$

Tinggi rendahnya nilai N-Gain ditentukan berdasarkan kriteria berikut :

Nilai N-Gain	Kriteria
$N\text{-Gain} > 0,7$	Tinggi
$0,3 < N\text{-Gain} < 0,7$	Sedang
$N\text{-Gain} < 0,3$	Rendah ⁸⁸

Selanjutnya setelah mengetahui nilai kriteria N-Gain, berikutnya dapat dilihat tafsiran efektifitas N-Gain sebagai berikut:

Persentase	Tafsiran N-Gain
<40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
>76	Efektif ⁸⁹

UIN SUSKA RIAU

⁸⁸Zarkasyi, Wahyudin. *Penelitian Pendidikan Matematika*. (Karawang: PT Refika Aditama, 2017) hal 27

⁸⁹*Ibid*

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *practice rehearsal pairs* berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Simpang Gaung. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis pada uji t, dimana nilai Sig. (2-tailed) aktivitas belajar siswa adalah $t_{hitung} 3,079 > 2,080 t_{tabel}$, berarti terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa antara pembelajaran dengan metode *practice rehearsal pairs* dengan model konvensional. Persentase pengaruh dari penerapan metode ini terhadap aktivitas belajar sebesar 57% berada kategori cukup efektif, selebihnya 43% dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Penerapan metode *practice rehearsal pairs* berpengaruh terhadap literasi sains siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Simpang Gaung. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis pada uji t, dimana nilai t hitung aktivitas belajar siswa $6,527 > 2,080 t_{tabel}$, berarti terdapat perbedaan literasi sains siswa antara pembelajaran dengan metode *practice rehearsal pairs* dengan model konvensional. Persentase pengaruh dari penerapan metode ini terhadap literasi sains sebesar 56% berada kategori cukup efektif, selebihnya 43% dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implikasi

1. Hasil analisis tentang pengaruh metode *practice rehearsal pairs* terhadap aktivitas belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Simpang Gaung, menunjukkan pengaruh yang efektif. Artinya aktivitas belajar siswa dapat semakin baik ditingkatkan melalui penerapan *practice rehearsal pairs* . Temuan tersebut memberikan arti upaya menerapkan metode *practice rehearsal pairs* merupakan upaya yang cukup efektif peningkatan terhadap aktivitas belajar siswa. Dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar siswa dilakukan hal-hal sebagai berikut: bertanya dalam belajar, menanggapi pertanyaan, memberikan gagasan atau pendapat, menulis atau mencatat poin materi serta aktif membaca.
2. Hasil analisis tentang pengaruh metode *practice rehearsal pairs* terhadap literasi sains siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Simpang Gaung, menunjukkan pengaruh yang efektif. Artinya literasi sains siswa dapat semakin baik ditingkatkan melalui penerapan *practice rehearsal pairs* . Temuan tersebut memberikan arti upaya menerapkan metode *practice rehearsal pairs* merupakan upaya yang cukup efektif peningkatan terhadap literasi sains siswa. Dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar siswa dilakukan hal-hal sebagai berikut: memberikan contoh materi sesuai dengan fakta dilapangan. Menganalisa gambar-menganalisa gambar, memberikan ulasan materi, menjawab soal uraian dengan jawaban yang luas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi penelitian seperti yang dipaparkan sebelumnya, maka pada bagian ini perlu diberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini:

1. Untuk memudahkan dan membantu kepala sekolah dalam menciptakan kompetensi guru dengan metode-metode mengajarnya, perlu adanya monitoring dari instansi terkait. Hal ini penting untuk mengetahui apakah ada kendala-kendala kepala sekolah dalam menciptakan kompetensi guru dalam mengajar menggunakan metode yang bervariasi.
2. Pengaruh penerapan metode *practice reherseal pairs* terhadap aktivitas belajar adalah cukup efektif. Maka perlu pertimbangan oleh kepala sekolah maupun pihak terkait dalam upaya melakukan perbaikan dan peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan metode-metode mengajar yang bervariasi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa
3. Pengaruh penerapan metode *practice reherseal pairs* terhadap aktivitas belajar adalah cukup efektif. Maka perlu pertimbangan oleh kepala sekolah maupun pihak terkait dalam upaya memfokuskan kepada sistem pembelajaran literasi sains melalui pelatihan maupun supervisi dengan memperhatikan model atau metode yang dinilai tepat dan cocok dalam perkembangan literasi sains.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidin, Y. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama
- Abdah Munfaridaus, 2018. *Implementasi Strategi Practice Rehearsal Pairs, Lighthening The Learning Climate dan Simulasi dalam Pembelajaran di Sekolah*. Jurnal Qalamuna, Vol 10 No 1
- Agung Prasetyo Pambudi dan Arif Budiman, 2019. *Keefektifan Metode Practice Rehersal Pairs terhadap Kemampuan Bercerita*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol 3 No 1,
- Amad Rohani, 2013. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Amir Zubaidah. Risnawati. 2016. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Anita Lie, 2018. *Cooperative Learning*, Jakarta: PT. Grafindo,
- Arif Widodo, 2022. *Analisis Kesulitan Guru Dalam Mengukur Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol 4 No 5,
- Anas Sudijono, 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press
- Aunurrahman, 2017. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Sebuah Praktek*, Yogyakarta : Rineka Cipta
- Asyhari. 2015. *Profil Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Peserta didik melalui Pembelajaran Sainifik*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al- Biruni, 4(2), 179-191.
- Arika Novrani, dkk. 2021. *Buku Saku Pengembangan Literasi Untuk Anak Usia 5-6 Tahun*. Jakarta: Unicef
- Ayu Citra Pratiwi. 2016. *Penerapan Strategi Practice Rehearsal Pairs (Praktek Berpasangan) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang*. Jurnal Ilmiah PGMI Vol 2 No 1
- Dimiyati dan Mudjiono. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Depag, 2018. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Depag
- Elhysa Aditya dan Muh Akkas. 2014. *Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-dasar Literasi dan Steam*. Jakarta: Depdikbud,
- Eveline dan Hartini Nara, 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Endang Riyanti. 2013. *Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 15 Surabaya Pokok Bahasan Garis Singgung Lingkaran Melalui Pembelajaran Dengan Menggunakan Tes Disertai Umpan Balik*. Skripsi : UMS,
- Endaus Hendry Prabowo Yudho, 2022. *Pengaruh Metode Belajar Practice Rehearsal Pairs Terhadap Peningkatan Keterampilan Handstand*. Jurnal Phisycal Education Vol 6 No 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ulltepe, N., & Kilic, Z. 2015. *Effect of scientific argumentation on the development of scientific process skills in the context of teaching chemistry*. International Journal of Environmental and Science Education, vol 10, No (1)
- Hamruni,. 2015. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif, Menyenangkan*, Yogyakarta: Fakultas UIN Sunan Kalijaga
- Hisyam Zaini, 2016. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD
- Holbrook, J., & Rannikmae, M.. 2007. *The Nature of Science Education for Enhancing Scientific Literacy*. International Journal of Science Education vol 2009 No 11
- Imade Ari Winangun. 2022. *Analisis Problematika Proses Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar Vol 3 No 1
- Irsan, 2021. *Implementasi Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Journall BASICEDU Vol 5 No 6,
- Istarani dan Aswin Bancin, 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada,
- Lisa Dani Saputri, 2016. *Pengaruh Penerapann Straategi Pembelajaran Aktif Tipe Practice rehearseal pairs terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 27 Padang*. Jurnal STKIP PGRI Sumbar
- La Hewi dan Muh Shaleh. 2020. *Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment) : Upaya Perbaikan Bertumpu pada Pendidikan anak Usia Dini*. Jurnal Golden Age Vol 4 No 1
- Margono, 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta,
- Muhibbin Syah, 2014. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Molina-Morales, A., Amate-Fortes, I., & Guarnido-Rueda, A. 2013. *Institutions and public expenditure on education in OECD countries*. Jurnal Review of Public Economics, 204(1),67-84.
- Norman, G Laderman dan Judit, S Laderman Alison. 2013. *Nature of Science and Scientific Inquiry as Contexts for the Learning of Science and Achievement of Scientific Literacy*. Joural Internnatonal of Education in mathematics, scienc and technology (IJEMST) Vol 1 No 3,
- Nurhasanah, dkk. 2020. *Perkembangan Penelitian Literasi SSains dalam Pembelajaran Fisika Indonesia*. Jurnal uinjkt Edusains Vol 12 No 1
- Nurlev Avana. 2018. *Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe Practice Rehearsal Pairs terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Muara Bungo*. Jurnal Muara Pendidikan Vol 3 no 1
- Oemar Hamalik, 2018. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Pupuh dan Sobry, 2013. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Reflika Aditama,
- Ratih Lisma Purbayanti, 2022. *Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator And explaining pada mata pelajaran IPS kelas VII Di SMP Negeri 03 Sukadana Kabupaten Kayong utar*, Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran, Vol 1 No 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahmat Sujiyanto, 2018. *Penerapan Strategi Practice Rehearsal Pairs Dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Kelas V SDN Kalijaran 01 Maos Cilacap*. Jurnal Kalam Cendikia, Vol 4 No 2,

Ramayulis, 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalamulia,

Ranti Nur Faidah. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiri Terbimbing terhadap Literasi Sains siswa Kelas V SD*. Jurnal Pendidikan Vol 4 No 12,

Robert E. Slavin, 2015. *Cooperatif Learning : Teori, Riset dan Praktek*. Bandung : Nusa Media,

S Afiatun, 2022. *Strategi Practice rehearseal pairs terhadap Perilaku Prosocial Anak Usia 4-5 Tahun*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 9 No 1

Tonarudin, U., Hendrawati, S., & Rustaman, A. 2014. *Membangun Literasi sains peserta didik*. Bandung: Humaniora

Tulus Tu,u, 2018. *Peran Displin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Garsindo

U N Pratiwi. C. Cari. 2019. *Pembelajaran IPA Abad 21 dengan Literasi Sains Siswa*. Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika Vol 9 No ,1

S Nasution, 2017. *Didaktif Asas-asas Mengajar*, Jakarta; Bumi Aksara

Silberman, Melvin. 2018. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Edisi Revisi Terjemahan*. Bandung: Nuansa Medi

Sumadi Suryabrata, 2015. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,

Samsul Bahri, 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA*, Jurnal Sikola, Vol 2 No 2,

Sardiman, 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press

Siti Afiatun, 2022. *Strategi Practice rehearseal pairs terhadap Perilaku Prosocial Anak Usia 4-5 Tahun*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 9 No 1,

Sameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta,

S Banum.2022. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Prractice rehearseal Pairs pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 06791 Medan Area TA 2021/2022*. Jurnal Cendikia Vol 3 No 2

Sdjana, Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar Baru Algensindo

Sgiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Spriyono, Agus. 2015. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sdijono, Anas. 2016. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sgeng Haryanto, 2023. *Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa melalui penerapan model pembelajaran bermain peran pada materi mengapresiasi dan mengkreasikan fable di kelas VII.a SMP Negeri 1 Batu Ampar tahun pelajaran 2021/2022*. Jurnal Alwazkiekoebillah, Vol 9 No 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saryosubroto. 2013. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta. Rineka Cipta,
- Udin S. Winataputra. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta.: Universitas Terbuka
- Wasis dkk. 2018. *Hots dan Literasi Sains Konsep, Pembelajarann dan Penilaiannya*. Jombang: Kun Fayakun,
- Wiedarti, Pangesti, dkk. 2018. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jendral Kemendikbud
- Wina Sanjaya, 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group,
- Yuliati. 2017. *Pengembangan Literasi sains di abad 21*. Yogyakarta. Bumi Aksara
- Yuliana Nelisma, 2018. *Hubungan Aktivitas Belajar Dengan prestasisiswa SMKN 1 PASAMAN, Kabupaten Pasaman Barat*, Jurnal Konseling Vol 4 No 1
- Yusuf, Hilmi, 2016. *Analisis Buku Ajar Biologi SMA Kelas X Di Kota Bandung Berdasarkan Literasi Sains, Jurusan IPA Biologi*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yuyu Yuliati, 2017. *Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA*. Jurnal Cakrawala Pendas Vol 3 No 2 Edisi Juli
- Zakiah Daradjat, 2018. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Akasara.
- Zarkasyi, Wahyudin. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Karawang: Refika Aditama